

**PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI ETIKA
ISLAM DALAM GAYA BERJILBAB AT-LIT MUSLIMAH DI
IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SALWA KHUMAIROH
NIM. 2118236

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI ETIKA
ISLAM DALAM GAYA BERJILBAB AT-LIT MUSLIMAH DI
IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SALWA KHUMAIROH
NIM. 2118236

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salwa Khumairoh
NIM : 2118236
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI
ETIKA ISLAM DALAM GAYA BERJILBAB ATLIT
MUSLIMAH DI IAIN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2022

Yang menyatakan,



SALWA KHUMAIROH

NIM. 2118236

NOTA PEMBIMBING

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I.

Perum Graha Tirto Asri

Jl. Mawar No. 11, Tanjung Tirto

Kabupaten Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Salwa Khumairoh

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : SALWA KHUMAIROH
NIM : 2118236
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI
ETIKA ISLAM DALAM GAYA BERJILBAB ATLIT
MUSLIMAH DI IAIN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Mei 2022
Pembimbing,



Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I.
NIP : 198003222015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

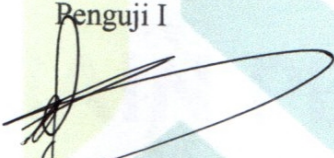
Nama : SALWA KHUMAIROH
NIM : 2118236
Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI ETIKA ISLAM DALAM GAYA BERJILBAB ATLIT MUSLIMAH DI IAIN PEKALONGAN

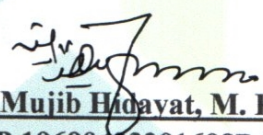
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Mohamad Yasin Abidin, M. Pd.
NIP.196811241998031003


M. Muji Hidayat, M. Pd. I.
NIP.19680423201608D1001

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt, Rabb alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan teladan Baginda Nabi Muhammad Saw dan juga para sahabatnya serta para pengikutnya. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri untuk penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Bapak Ahmad Selamat dan Ibu Casmiatun, terimakasih yang tak terkira atas segala usaha, dan jerih payah yang engkau perjuangkan, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau di dunia maupun di akhirat.
2. Adik ku tercinta, Putri Wifda'us Syakuroh, Silmita Zahroh, dan Wardah Khoiroh atas segala dukungannya.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I. yang telah memberikan bimbingan arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan dan teman-teman keluarga besar PAI angkatan 2018.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat dikemudian hari. Aamiin.

MOTTO

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيتْنَا. وَلِبَاسُ
الدُّعْوَى ذَلِكَ خَيْرٌ. ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ

Artinya : “Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (Qs. Al –A’raf, 7 :26).

ABSTRAK

Khumairoh, Salwa. 2022, Persepsi Mahasiswa Pai Terhadap Nilai Etika Islam Dalam Gaya Berjilbab Atlit Muslimah Di IAIN Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan/S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Pembimbing: Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa PAI, Gaya Berjilbab, Nilai Etika Islam.

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Nilai Etika Islam Dalam Gaya Berjilbab Atlit Muslimah Di IAIN Pekalongan. Penelitian ini dilatar belakangi semakin berkembangnya model jilbab yang dikenakan para atlit muslimah sehingga perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai mengenai nilai etika Islam dalam penggunaan model-model jilbab yang dikenakan para atlit muslimah. Bentuknya yang minimalis guna memudahkan gerakan penggunanya, membuat jilbab ini dipertanyakan apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai etika Islam dalam berjilbab. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut.

Dari uraian diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana fenomena penggunaan jilbab atlit muslimah di IAIN Pekalongan. (2) bagaimana persepsi mahasiswa pai terhadap nilai etika islam dalam gaya berjilbab atlit muslimah di IAIN Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sumber data primernya yaitu mahasiswa PAI IAIN Pekalongan, sedangkan teknik analisis datanya analisis Data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data atau proses pemilihan, sajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan fenomena penggunaan jilbab atlit muslimah banyak dikenakan. Dengan menyesuaikan jilbab dan aktivitas olahraga yang dilakukan. Jilbabnya berbentuk minimalis dan tidak menutup sampai ke dada. Disamping itu ada pula atlit muslimah yang menggunakan jilbab dan kaos lebih longgar dengan diikuti penggunaan manset dan deker. Persepsi yang diperoleh dari mahasiswa PAI memaparkan bahwa jilbab minimalis tersebut belum sesuai etika Islam. Jilbab yang dikenakan hendaknya longgar dan menutup sampai ke dada. Penyesuaian jilbab harus dilakukan akan tetapi adanya kemungkinan resiko yang dialami atlit muslimah ketika menggunakan jilbab itu tidak dibenarkan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas Rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Saw suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Banyaknya rintangan dan tantangan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, sehingga pada akhirnya skripsi dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI ETIKA ISLAM DALAM GAYA BERJILBAB ATLET MUSLIMAH DI IAIN PEKALONGAN" dapat diselesaikan sebagai tugas syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dukungan orang-orang sekitar, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

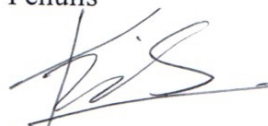
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I., selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan dukungan, arahan dan kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Ketua Jurusan Fakultas Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 13 Mei 2022

Penulis



Salwa Khumairoh
NIM. 2118236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Persepsi Mahasiswa Pai	16
2. Nilai Etika Islam Dalam Gaya Berjilbab Atlit Muslimah	18
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	37

BAB III PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI ETIKA ISLAM
DALAM GAYA BERJILBAB ATLIT MUSLIMAH DI IAIN PEKALONGAN

A. Deskripsi Data	40
1. Gambaran Umum IAIN Pekalongan	40
a. Sejarah IAIN Pekalongan	40
b. Visi dan Misi IAIN Pekalongan	45
c. Tujuan IAIN Pekalongan	45
2. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	46
a. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	46
b. Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	47
3. Gambaran Umum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)	47
a. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam	48
b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam	48
B. Fenomena Penggunaan Jilbab di Kalangan Atlit Muslimah IAIN Pekalongan	49
C. Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Nilai Etika Islam Dalam Gaya Berjilbab Atlit Muslimah Di IAIN Pekalongan	51

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PAI TERHADAP NILAI ETIKA
ISLAM DALAM GAYA BERJILBAB ATLIT MUSLIMAH DI IAIN
PEKALONGAN

A. Analisis Fenomena Penggunaan Jilbab Atlit Muslimah Di IAIN Pekalongan	56
B. Analisis Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Nilai Etika Islam Dalam Gaya Berjilbab Atlit Muslimah Di IAIN Pekalongan	60

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran – saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Hijab <i>Sport</i>	24
Gambar 2.2 : Nike Pro Women's Hijab	24
Gambar 2.3 : Adidas Sport Hijab	25
Gambar 2.4 : Under Armour Women's UA Sport Hijab	25
Gambar 2.5 : Noore Nadeen Sport Hijab	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengenakan jilbab bagi seorang muslimah merupakan anjuran syariat Islam yang wajib untuk dilakukan. Berjilbab merupakan salah satu cara seorang muslimah untuk menutupi auratnya. Dengan jilbab seorang muslimah akan mudah dikenali, dan mengenakan jilbab juga bermakna sebagai identitas bagi penggunanya. Serta dapat menjaga seorang muslimah dari kehancuran dan kejahatan, baik untuk dirinya maupun keluarganya. Seorang muslimah yang baik akan selalu mempertahankan jilbabnya karena keyakinan dan ketaatannya menjalankan perintah Allah SWT.

Dalam mengenakan jilbab terdapat nilai etika Islam didalamnya. Etika memiliki makna sekumpulan norma dalam berbusana yang didasarkan pada konteks budaya adat istiadat masyarakat dan sesuai dengan nilai– nilai religius yang dianut serta dipelihara oleh masyarakat setempat. Saat ini terdapat kecenderungan sosial budaya mode yang keluar dari bingkai kearifan dan etika yang berbasis pada adat dan agama.¹ Etika tersebut tidak terlepas dari fungsi jilbab yaitu menjaga aurat, melindungi penggunanya, serta sebagai identitas seorang muslimah. Berjilbab merupakan pendidikan akhlak yang harus diajarkan sedini mungkin untuk anak. Sehingga nantinya anak akan memahami dan mengerti fungsi dari berjilbab sesuai ajaran syariat Islam, serta agar mereka dapat melawan perkembangan *fashion* barat yang saat ini banyak

¹ Muhammad Alifuddin, Etika Berbusana Dalam Perspektif Agama Dan Budaya, *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Vol. 1, No. 1, November 2014, Hlm. 84

digandrungi remaja kekinian. Dalam penelitian ini dikhususkan *mode* jilbab olahraga.

Perkembangan di bidang *fashion sport* mendorong seorang muslimah dapat mengenakan jilbabnya saat berlaga di lapangan, terlepas dari aturan yang melekat pada suatu bidang olahraga dan kemungkinan yang terjadi saat atlit berlaga. Adapun beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan pada saat mengenakan busana olahraga yaitu pakaian atau jilbab olahraga hendaknya mengoptimalkan kenyamanan, keselamatan, dan *performance* atlit saat berlaga. menyesuaikan aktivitasnya guna dapat leluasa melakukan gerakan dan meminimalisir terjadinya hambatan bagi gerakan tubuh bagi atlit, dikarenakan jika hal ini terjadi akan berdampak pada fisik dan tubuh para pemainnya.² Dalam hal ini atlit muslimah dianjurkan untuk menyesuaikan jilbab ketika akan melaksanakan aktivitas olahraga.

Informasi yang semakin mudah disebarluaskan dapat berdampak pada kehidupan masyarakat Indonesia khususnya pertumbuhan industri *fashion sport*. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai gaya jilbab dengan berbagai merek. *Desain* jilbab kekinian cenderung lebih *fashionable* dengan berbagai bentuk, warna dan tekstur, yang membuat hijab modern sangat diminati dan menjadi *trend* di kalangan wanita muslimah khususnya di kota-kota besar di Indonesia. Busana muslimah di seluruh dunia hadir dalam bentuk dan warna yang sesuai dengan konteks budaya masing-masing negara.

² Susy Purnawanti, Pakaian Olahraga Yang Ergonomis Untuk Menunjang Performance Dan Kesehatan Yang Prima, *Sport And Fitness Journal*, Volume 4, No. 1 :72-80, April 2016, Hlm.

Di Indonesia, hijab disebut jilbab. Orang Malaysia menyebut tutup kepala sebagai selendang dan biasanya digunakan untuk menutupi rambut dan leher. Di Afghanistan, pakaian wanita Muslim disebut burqa, yaitu pakaian longgar yang menutupi seluruh tubuh. Abaya dari Arab yaitu pakaian hitam berlengan panjang. Chador di Iran adalah pakaian tradisional wanita Muslim yang terdiri dari kain panjang. Purdah/niqab di Pakistan digunakan sebagai tabir, cadar atau kerudung untuk menutupi bagian bawah wajah (sampai mata). Terdapat perbedaan penamaan busana muslim di seluruh dunia karena perbedaan budaya di kalangan umat Islam, pemakaian busana muslim selain untuk tujuan mengikuti keyakinan agama, sebagian perempuan muslim juga mengenakan jilbab sebagai tanda/identitas kebangsaan, ras dan budaya. Terdapat perbedaan, terutama di antara kelompok-kelompok yang termasuk dalam kelompok yang berbeda.³ Sebagaimana dengan hal ini maka dalam penelitian ini menggunakan istilah jilbab untuk penutup kepala sampai dada bagi muslimah sesuai penamaan yang ada di Indonesia.

Busana muslim merupakan simbol pengabdian bagi pemakainya. Wanita berbusana muslim, menurut nilai-nilai budaya saat ini, menggambarkan ketakwaan, ketaatan beragama, kesopanan, keramahan dalam hubungan dan hal-hal baik lainnya. Dahulu, hanya ada satu pola kerudung, penutup wajah. Sementara itu, jilbab saat ini memiliki banyak desain yang beragam. Meski jilbab sudah dianggap kuno, beberapa wanita masih memakainya, tidak hanya

³ Destiarman Ahmad Haldani, dkk, Nilai Fetisisme Komoditas Gaya Hijab (Kerudung Dan Jilbab) Dalam Busana Muslimah, *Jurnal Sositologi* Vol. 15, No 2, Agustus 2016, Hlm. 241

oleh orang tua dan penduduk desa, tetapi juga oleh lingkungan perkotaan dan modern. Mereka bertahan dengan jilbab karena mereka percaya bahwa pola ini adalah warisan budaya Islam di pulau-pulau dan merupakan fitur budaya yang harus dilestarikan. Mungkin keyakinan agama adalah alasan yang paling penting. Keyakinan agama secara psikologis mendorong perilaku seseorang dan pilihan peran dalam masyarakat.⁴

Busana perempuan Muslim ditandai dengan pakaian yang menutup aurat, karena kesadaran akan nilai-nilai agama mereka memakainya. Pakaian umumnya berperan sebagai utilitas primer, namun menutup aurat bagi Islam merupakan masalah ammah. Masalahnya, pakaian tersebut kini tidak lagi berposisi sebagai pemberi manfaat (utilitas), tetapi telah menjadi sesuatu “kemewahan” dan “keindahan.” Berpakaian tidak lagi berfungsi untuk menutupi aurat dan tubuh, akan tetapi juga berperan sebagai *fashion*. Kreativitas seni silih berganti memenuhi keinginan pengguna dan kebutuhan pengguna yang kemudian dikenal sebagai kontestasi *fashion*. Perkembangan *fashion* tidak terlepas dari produktivitas dan kreativitas yang beriringan dengan nilai-nilai kebaruan.⁵ dengan demikian motivasi muslimah mengenakan jilbab bukan saja sebagai penutup aurata akan tetapi juga sebagai *fashion* yang mengikuti perkembangan zaman.

⁴ Hisyam Muhamad, dkk, Fesyen Muslimah dan Transformasi Kultural, (Jakarta: LIPI Press, 2019), Hlm. 154 – 155

⁵Sucipto, “Berjilbab Tanpa Syariah”: Interaksi Pasar dengan Fesyen Kelas Menengah di Yogyakarta, *Kontekstualita*, Vol. 30, No. 2, 2015, hlm. 140

Agama Islam memberikan kebebasan kepada manusia, kebebasan itu bermakna bahwa manusia mampu mengendalikan dirinya dengan gerakannya dalam ruang lingkup batasan–batasan syariat yang yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk menghormatinya.⁶ Yaitu dengan memilih jilbab yang sesuai dengan syariat Islam. Sehingga jika ditengok kebelakang, jarang kita lihat ada atlit muslimah yang memakai jilbab ketika sedang berlaga dilapangan. Akan tetapi sekarang sudah banyak yang menggunakannya. Dalam mengikuti perkembangan zaman atlit muslimah hendaknya dapat menyesuaikan jilbabnya tanpa melupakan syariat Islam. Sehingga dalam pemilihan jilbab hendaknya memerhatikan nilai etika Islam bukan semata mengikuti *fashion* yang berkembang. Dengan demikian para atlit dapat meraih prestasi dengan tetap menjalankan kewajibannya untuk berjilbab sesuai nilai etika Islam.

Brand lokal maupun *brand* dunia yang mengeluarkan hijab khusus untuk atlit muslimah, diantaranya : *Nike, sporte.id, waldos.id, nooresport*, dan *brand* lainnya. *Brand* ini memproduksi hijab untuk para atlit muslimah dengan berbagai bentuk dan gaya menyesuaikan kebutuhan dan olahraga yang digeluti. Sehingga saat ini dapat kita lihat di media sosial banyak atlit muslimah yang berjilbab saat berlaga diantaranya ada atlit volly proliga yaitu Wilda Nur Fadilah. Pada cabang panjat tebing ada Aties Susanti. Dalam cabang bulu tangkis ada Andriyanti Firdasari. Dalam cabang pencak silat ada Pipiet Kamelia. Yang mana mereka menjadi cermin bagi atlit muslimah untuk tetap mengenakan jilbabnya ketika berlaga. Jika nanti dalam mengikuti sebuah

⁶ Sain Hanafy, “Jilbab Dalam Al – Qur’an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”, *Al – Riwayah : Jurnal Ependidikan*, Volume. 10, Nomor, 1, April 2018, Hlm. 4

even atlit muslimah menjumpai aturan pelarangan jilbab. Maka diharapkan seorang atlit muslimah tetap memilih memertahankan jilbabnya. Oleh karena itu, produksi jilbab berbagai *brand* ini diharapkan dapat membantu muslimah untuk tetap berolahraga dan berprestasi dengan jilbabnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang etika Islam dalam berjilbab bagi atlit muslimah. Dengan banyaknya *brand* lokal maupun internasional yang mengeluarkan produk berupa jilbab olahraga, atlit muslimah tetap bisa melakukan aktivitas olahraga tanpa menanggalkan jilbabnya. Sehingga jilbab digunakan atlit muslimah bukan semata untuk mengikuti *trend fashion* saja melainkan untuk dapat menyesuaikan dengan *even* pertandingan yang diikuti. Akan tetapi sudahkah jilbab sport sesuai dengan nilai etika Islam. Sehingga, berdasarkan uraian konteks di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Nilai Etika Islam Dalam Gaya Berjilbab Atlit Muslimah Di IAIN Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana fenomena penggunaan jilbab atlit muslimah di IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa PAI terhadap nilai etika Islam dalam gaya berjilbab atlit muslimah di IAIN Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui fenomena penggunaan jilbab atlit muslimah di IAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PAI terhadap nilai etika Islam dalam gaya berjilbab atlit muslimah di IAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian adalah :

1) Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi berdayaguna bagi kepentingan akademis dalam bidang pendidikan.
- b. Mendorong terciptanya lulusan yang berprestasi dalam bidang olahraga dengan tetap menjalankan syariat Islam yaitu mengenakan jilbab bagi muslimah serta memerhatikan nilai etika Islam dalam berjilbab.
- c. Mendorong terciptanya produk berdaya saing yang tinggi dengan tetap mengedapankan aspek-aspek yang berkaitan dengan anjuran agama Islam.
- d. Menambah kajian tentang gaya berjilbab atlit muslimah yang dapat dijadikan referensi untuk orang lain agar lebih luas lagi wawasan yang dimiliki juga untuk mengembangkan *mode fashion* dalam penggunaan jilbab olahraga tanpa mengesampingkan anjuran syariat Islam agar tetap berbusana yang baik, sopan, menutup aurat, dan sebagai identitas seorang muslim itu sendiri.

2) Manfaat Praktis

Dalam hal ini peneliti ingin memberikan wawasan kepada setiap atlit atau olahragawati muslimah dimanapun berada bahwa dengan berjilbab, muslimah tetap bisa berprestasi serta dapat melaksanakan anjuran agama Islam yaitu menutup aurat. Dan juga membuka wawasan untuk orang awam perihal hijab dan olahraga. Dimana setiap perubahan diharapkan tidak condong mengikuti perkembangan mode dunia barat akan tetapi kita dapat mengikuti perubahan tersebut dengan tetap memegang teguh syariat Islam dan perintah Allah SWT dalam melangsungkan kehidupan di dunia. Sehingga nantinya produk yang dihasilkan tidak merubah hakikat dari jilbab tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan karena pengumpulan data melalui observasi tidak langsung dan wawancara dengan mahasiswa PAI.

Model Pendekatan Penelitian Kualitatif, model penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objektif alamiah dimana peneliti sebagai instrumen utama, dan penelitian ini tidak menggunakan angka-angka untuk mengumpulkan data dan memberikan interpretasi hasil. Mengapa termasuk penelitian kualitatif yaitu karena di dalam penelitian ini manusia dijadikan atau ditepatkan sebagai subyek utama dalam peristiwa sosial atau kebudayaan yang terjadi, sehingga sifatnya itu alamiah dan

peneliti dijadikan berperan sebagai instrument kunci dalam pelaksanaannya.⁷ Sehingga, peneliti memerlukan suatu cara untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek peneliti dan disini yang diteliti adalah gaya berjilbab bagi atlit muslimah. Dan untuk dapat mengambil kesimpulan maka seorang peneliti memerlukan sebuah cara dalam penelitiannya, dan dalam penelitian kualitatif ini peneliti dapat menggunakan cara seperti observasi, dokumentasi, maupun wawancara.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat adalah lokasi dimana penelitian akan dilakukan, yaitu IAIN PEKALONGAN. Dan waktu penelitian adalah kapan penelitian akan dilakukan . Penelitian ini dilakukan mulai bulan desember untuk mini observasi mencari data atlit muslimah yang mengikuti aktivitas olahraga di lingkungan IAIN Pekalongan melalui salah satu anggota UKM *Sport* IAIN Pekalongan. Kemudian, kegiatan wawancara dan observasi dilakukan pada 29 Maret sampai 20 April 2022.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan awal mula data atau darimana data itu diperoleh peneliti.

a. Sumber Data primer

Data primer yaitu data yang langsung di peroleh dari obyek penelitian dan diolah oleh penulis, yaitu data yang dikumpulkan

⁷ Moh. Slamet Untung, “*Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*”, (Yogyakarta : Litera, 2019), Hlm. 195-196

langsung oleh peneliti.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswa PAI IAIN Pekalongan.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung penelitian atau bahan penelitian, bukan dari penelitian yang sudah ada. Sumber data sekunder biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku pendidikan, dan peraturan Instansi terkait dengan permasalahan yang di bahas dalam skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Suatu metode untuk memperoleh informasi nyata yang dianggap ilmiah dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, *sumber*, dan *metode*.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.¹¹ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum diajukan kepada

⁸ Ajat Rukajat, “Pendekatan Penelitian Kuantitatif (*Quantitative Research Approach*)”, (Sleman: Deepublish, 2018), Hlm. 20

⁹ Ajat Rukajat, “Pendekatan Penelitian Kuantitatif” Hlm. 20

¹⁰ Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D”, (Jakarta : Alfabeta, 2010), Hlm. 298-300

¹¹ Sirajudin Saleh, “Analisis Data Kualitatif”, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), Hlm.

narasumber. Biasanya wawancara dilakukan kepada semua informan yang terpilih dengan frekuensi yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya.¹² Penelitian ini mendapatkan data langsung dari mahasiswa PAI IAIN Pekalongan. Teknik wawancara ini akan menggali tentang persepsi mahasiswa PAI terhadap nilai etika Islam dalam gaya berjilbab atlit muslimah dan fenomena penggunaan jilbab di kalangan atlit muslimah IAIN Pekalongan. Mahasiswa PAI yang akan menjadi objek wawancara adalah mahasiswa yang pernah atau sedang menggeluti dunia olahraga, memiliki teman seorang atlit, menyukai dan mengikuti perkembangan dalam dunia olahraga, maupun mahasiswa yang aktif dalam organisasi keolahragaan di IAIN Pekalongan. Mahasiswa PAI merupakan mahasiswa yang mempelajari ajaran agama Islam didalam pembelajarannya, termasuk didalamnya adalah etika dalam berbusana (berjilbab). Didalam penelitian ini dikhususkan kepada mahasiswa PAI yang memahami dunia olahraga, baik dari peraturan, standar busana yang dikenakan, maupun masalah yang bisa saja muncul karena berbagai faktor saat berlaga di lapangan. Oleh karena itu mereka dapat menilai apakah gaya berjilbab atlit muslimah sudah sesuai dengan nilai etika Islam didalamnya atau belum dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi seorang atlit muslimah di lapangan. Jadi, gaya berjilbab yang seperti apa yang sesuai dengan nilai etika Islam serta dapat

¹² Sirajudin Saleh, “Analisis Data Kualitatif” Hlm. 62

menghindarkan seorang atlit muslimah dari kemungkinan yang bisa terjadi di lapangan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran penelitian. Perhatian dalam pengamatan biasanya adalah fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian.¹³ suatu kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan (pengamatan) yaitu mengamati fenomena atlit muslimah yang mengenakan jilbab pada saat bertanding melalui media massa maupun yang terjadi IAIN Pekalongan. Perkembangan *fashion* di bidang *sport* memiliki pengaruh dalam pengenaaan jilbab bagi muslimah pada saat berlaga, akan tetapi dalam penggunaan jilbab saat berlaga juga terdapat masalah yang akan dihadapi atlit muslimah seperti kemungkinan tercekik yang dilakukan lawan, maupun terjadinya dehidrasi. Dalam penggunaan jilbab tidak terlepas dari kesesuaian antara nilai etika Islam dan model jilbab yang dikenakan. hal ini juga yang akan menjadi fokus observasi, sebab di zaman lampau jilbab dilarang dalam pertandingan karena dapat berakibat fatal bagi atlit, akan tetapi saat ini sudah banyak atlit muslimah yang mengenakan jilbab saat berlaga di lapangan dan di hapuskanya peraturan pelarangan mengenakan jilbab tersebut di pertandingan asia maupun internasional.

¹³ Sirajudin Saleh, “Analisis Data Kualitatif” Hlm. 65

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen tentang subyek yang dibuat oleh subyek sendiri ataupun orang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi berfungsi sebagai data tambahan atau pendukung penelitian. Penelitian ini mengambil dokumentasi dari foto pada saat wawancara, serta foto atlit muslimah yang sedang melakukan aktivitas olahraga dilingkungan IAIN Pekalongan maupun yang berasal dari media massa. Karena dokumen tersebut berfungsi sebagai penguat proses penelitian yang sedang dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analisis yang berfokus pada informasi non-numerik yang berasal dari data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif, yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis ini memiliki tiga komponen yaitu 1) reduksi data atau proses pemilihan, seleksi, pemfokusan, serta penyederhanaan semua informasi yang telah dikumpulkan dan dicatat pada saat dilapangan. 2) sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk mengambil kesimpulan. Dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu suatu usaha menemukan makna yang telah digali dari data yang telah didapatkan di lapangan.¹⁵ Proses ini perlu

¹⁴ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 153

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta : 2014), Hlm. 173-174

dilakukan secara hati-hati. Penggunaan penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengolah data yang telah didapatkan melalui metode wawancara dan observasi lapangan yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif melalui 3 komponen diatas sehingga akan memperoleh kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dilapangan.¹⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I, pendahuluan terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yaitu membahas tentang pandangan ulama mengenai nilai etika Islam dalam mengenakan jilbab, larangan menggunakan jilbab dalam pertandingan, serta fenomena gaya berjilbab atlit muslimah ketika sedang melaksanakan aktivitas olahraga dengan banyaknya *brand* yang ada guna menunjang kenyamanan dalam bergerak dan mengkombinasikan dengan busana laganya, busana yang mengalami perubahan model seiring perkembangan *fashion* yang ada. Sehingga para *desainer sport* diharuskan melakukan inovasi terhadap busana olahraga atlit agar lebih memudahkan para atlit muslimah bergerak di area pertandingan. Apakah inovasi baru yang dibuat oleh para *desainer sport* ini tetap memperhatikan ketentuan syariat Islam atau malah mengabaikannya. Serta mengetahui bagaimana jilbab yang seharusnya dikenakan oleh seorang muslimah dengan melihat nilai etika

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* Hlm. 175

Islam dalam jilbab *sport* saat ini melalui persepsi mahasiswa PAI IAIN Pekalongan.

Bab III, berisi data yang telah dikumpulkan melalui rangkaian proses, wawancara, dan observasi dengan mahasiswa PAI yang pernah menjadi atlet atau sedang menekuni bidang olahraga tertentu, mengikuti organisasi olahraga, ataupun memiliki teman seorang atlet di IAIN Pekalongan.

Bab IV, yaitu analisis data yang telah diperoleh yang kemudian dijabarkan atau disajikan dalam bentuk kalimat yang dapat dipahami.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan, saran-saran, dan juga lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fenomena yang saat ini sedang terjadi di kalangan atlit muslimah di lingkungan IAIN Pekalongan adalah terdapat banyak atlit muslimah yang mengenakan jilbab olahraga, yaitu untuk menutup aurat juga menjalankan syariat Islam. Dalam penggunaannya atlit muslimah di IAIN Pekalongan juga dapat menyesuaikan jilbab yang dikenakan dengan aktivitas olahraga yang akan di lakukan dengan berbagai *brand* jilbab yang memproduksi jilbab olahraga dengan bahan yang membuat nyaman dan memberikan keleluasaan gerakan bagi atlit muslimah saat melakukan aktivitas olahraga.
2. Persepsi yang di dapat dari mahasiswa PAI adalah banyak atlit muslimah yang mengenakan jilbab minimalis yang tidak menutup sampai ke bagian dada, sedangkan jika dilihat dari nilai etika Islam berdasarkan pandangan mayoritas ulama adalah longgar, menutup sampai dada, dan tidak transparan. Sehingga menurut persepsi mahasiswa PAI jilbab tersebut belum sesuai. Atlit muslimah di IAIN Pekalongan mengkombinasikan jilbab *sport* yang minimalis dengan kaos olahraga yang lebih besar dan memakai manset di dalamnya. Guna mengantisipasi terbukanya jilbab. Penyesuaian jilbab harus dilakukan akan tetapi adanya kemungkinan

resiko yang dialami atlit muslimah ketika menggunakan jilbab itu tidak dibenarkan.

Dengan demikian, fenomena yang terjadi adalah banyaknya atlit muslimah yang mengenakan jilbab *sport* yang minimalis dikarenakan jilbab tersebut nyaman untuk dikenakan ketika berolahraga dan mempermudah gerakan penggunaanya.

B. Saran - Saran

Mengingat masih banyak naskah kepustakaan yang membahas tentang pendidikan Islam dalam berjilbab sehingga perlu dilakukan penggalian dan penelitian yang lebih intensif oleh para peneliti peminat studi tersebut, guna menambah pengetahuan tentang pendidikan dalam berjilbab bagi atlit muslimah. Dan bagi peneliti selanjutnya, kajian mengenai etika Islam dalam gaya berjilbab atlit muslimah ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki, untuk itu besar harapan penulis, akan ada banyak peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin Muhammad, 2014, Etika Berbusana Dalam Perspektif Agama Dan Budaya, *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Vol. 1, No. 1, November
- Anggito Albi Dan Johan Setiawan, 2018, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Sukabumi: CV Jejak
- Caputri Jihan, 2022, Hasil Wawancara Mahasiswa PAI IAIN Pekalonga, Tanggal 14 April
- Fata Muntadhimul, 2017, “Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Cara Berbusana Mahasiswi PAI Angkatan 2013 Di UIN Ar- Raniry Banda Aceh”, Skripsi Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Darussalam, Banda Aceh
- Haldani Destiarman Ahmad, dkk, 2016, Nilai Fetisisme Komoditas Gaya Hijab (Kerudung Dan Jilbab) Dalam Busana Muslimah, *Jurnal Sosioteknologi* Vol. 15, No 2, Agustus
- Hanafy Sain, 2018, “Jilbab Dalam Al – Qur’an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam”, Al – Riwayah : *Jurnal Ependidikan*, Volume. 10, Nomor, 1, April
- Hidayat Nur, 2015, “Pendidikan Karakter Dan Etika Berbusana (Studi Kasus Terhadap Etika Berbusana Mahasiswa Prodi PGMI), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09, No. 1
- Jayanti Fitri, Nanda Tika Arista, 2018, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura, *Kompetensi*, Vol 12, No 2, Oktober
- Khoirum Umi, 2020, “ Perempuan Berhijab Dalam Konten Hijab Profile Di Portal Wolipop : Analisis Semiotika Roland Barthes”, (*Jurnal Ilmiah SY’AR :Vol.20, No. 20, Juli- Desember*
- Listyana Rohmaul, 2015, Yudi Hartono, Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Megetan Tahun 2013), *Jurnal Agasty* Vol 5 1 Januari
- Maya Surya, 2020, *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit*, Serang: A-Empat

- Meilita Lulu, Berliana, 2020, Pengaruh SAH (Sport Active Hijab) dalam Mempertahankan Tingkat Termoregulasi dan Hidrasi Tubuh Setelah Olahraga, *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, Volume, 12. No, 2. September
- Melin Dia Mareta, 2022, Hasil Wawancara Mahasiswa PAI IAIN Pekalonga, Tanggal 13 April
- Muhamad Hisyam, dkk, 2019, *Fesyen Muslimah dan Transformasi Kultural*, Jakarta: LIPIPress
- Muthalib A, 2021, “ Sejarah Perkembangan Islam Indonesia Di Era Modren 1945-2021”, (*Jurnal Pendidikan “EDUKASI”*: Vol. 9, No. 1
- Najitama Fikria, 2014, Jilbab Dalam Kontruksi Pembacaan Kontemporer Muhammad Syahrur, *Musawa*, Vol. 13, No. 1, Januari
- Nugrahani Farida, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta
- Purnawanti Susy, 2016, Pakaian Olahraga Yang Ergonomis Untuk Menunjang Performance Dan Kesehatan Yang Prima, *Sport And Fitness Journal*, Volume 4, No. 1 :72-80, April
- Qodir Muhammad Fathul, 2022, Hasil Wawancara Mahasiswa PAI IAIN Pekalonga, Tanggal 14 April
- Rukajat Ajat, 2018, “*Pendekatan Penelitian Kuanitatif (Quantitafe Research Approach)*”, Sleman: Deepublish
- Saleh Adnan Achiruddin, 2018, *Pengantar Psikologi*, Makassar: Penerbit Aksara Timur
- Saleh Sirajudin, 2017, “*Analisis Data Kualitatif*”, Bandung : Pustaka Ramadhan
- Santika Herma, 2019, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Etika Berpakaian Wanita Muslimah (Perspektif Al-Qur’an Surat An-Nur Ayat 31)”, Skripsi Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
- Syafruddin Adnan, 2022, Hasil Wawancara Mahasiswa PAI IAIN Pekalonga, Tanggal 14 April
- Sucipto, 2015, “Berjilbab Tanpa Syariah”: Interaksi Pasar dengan Fesyen Kelas Menengah di Yo gyakarta, *Kontekstualita*, Vol. 30, No. 2
- Sugiono, 2010, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*”, Jakarta : Alfabeta

- Umma Ulfa Kholifatun, 2022, Hasil Wawancara Mahasiswa PAI Tanggal 15 April 2022
- Untung Moh. Slamet, 2019, “*Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*”, Yogyakarta : Litera
- Wartini Atik, 2014, Nalar Ijtihad Dalam Pandangan M. Quraish shihab (Kajian Metodologi), *Musawa*, Vol. 13, No. 1, Januari
- Wijaya Ida Surya, 2012, Etika Berbusana Mahasiswa STAIN Samarinda (Studi Kasus Terhadap Penerapan Keputusan Ketua STAIN Samarinda Nomor: 19 Tahun 2002 Tentang Etika Pergaulan Dan Berbusana Mahasiswa STAIN Samarinda), *FENOMENA*, Vol. IV, No. 1
- Wijayanti Ratna, 2017, Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah dalam Perspektif Al-Qur’an, *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, Vol. XII, No. 2
- Yusmawati Dan Restiawan Permana, 2021, Kontruksi Pesan Dan Pemaknaan Visual Dalam Video Marketing Campaign “*Nike Pro Hijab*” Dan “*Noore Sport Hijab*“, *Jurnal Komunikasi Islamika*, Vo. 8, No. 1
- IAIN Pekalongan, 2021, Buku Panduan Pendidikan IAIN Pekalongan, Pekalongan : Scientist Publishing
- SK Kode Etik Mahasiswa Institusi Agama Islam Negeri Pekalongan, Nomor 503, Tentang Kewajiban Terhadap Akademik Tahun 2017, Pasal 6
- Adzani Fadli, *10 Rekomendasi Hijab Sport Dari Berbagai Merek Populer*, <https://www.sehatq.com/review/rekomendasi-hijab-sport-dari-berbagai-merek-populer> Diakses Pukul 14.02 WIB
- Nurmansyah Rizki, “3 Cabang Olahraga Yang Pernah Melarang Penggunaan Hijab”<https://www.suara.com/sport/2018/10/09/202000/3-cabang-olahraga-yang-pernah-melarang-penggunaan-hijab?page=1> Diakses Pada 5 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB